

**EKSPLORASI "TRADISI PUJIAN ROSO SAMPURNO"
SEBAGAI MEDIA SPIRITUAL HEALING DALAM MENGUATKAN
KEARIFAN SOSIAL MASYARAKAT MULTIKULTURAL
DUSUN SEMBON DESA NGAJUM KABUPATEN MALANG**

TESIS

Oleh : WAHYUDI

NIM: 22186130071



**MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT**

2024

**EKSPLORASI "TRADISI PUJIAN ROSO SAMPURNO"
SEBAGAI MEDIA SPIRITUAL HEALING DALAM MENGUATKAN
KEARIFAN SOSIAL MASYARAKAT MULTIKULTURAL
DUSUN SEMBON DESA NGAJUM KABUPATEN MALANG**

TESIS

**Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan
menyelesaikan program Magester Pendidikan Agama
Islam**

Oleh : WAHYUDI

NIM: 22186130071

**MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT**

2024

PERSETUJUAN TESIS

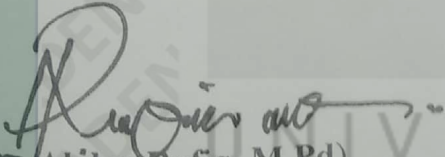
EKSPLORASI "TRADISI PUJIAN ROSO SAMPURNO" SEBAGAI MEDIA SPIRITUAL HEALING DALAM MENGUATKAN KEARIFAN SOSIAL MASYARAKAT MULTIKULTURAL DUSUN SEMBON DESA NGAJUM KABUPATEN MALANG

Disusun oleh :

WAHYUDI
NIM: 22186130071

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
untuk dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Malang, Tanggal 18 Mei 2024
Dosen Pembimbing


(Dr. Abdur Rofiq, M.Pd)



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PENGESAHAN TESIS

EKSPLORASI "TRADISI PUJIAN ROSO SAMPURNO" SEBAGAI MEDIA SPIRITUAL HEALING DALAM MENGUATKAN KEARIFAN SOSIAL MASYARAKAT MULTIKULTURAL DUSUN SEMBON DESA NGAJUM KABUPATEN MALANG

Disusun oleh :

WAHYUDI
NIM: 22186130071

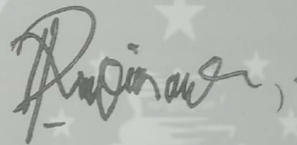
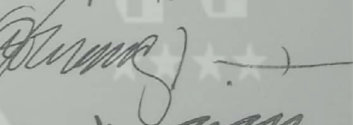
Telah Diajukan Pada Dewan Penguji Pada :
Hari Selasa, Tanggal 11 Juni 2024

Dewan Penguji

Nama

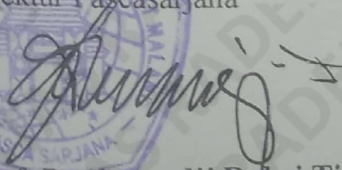
Tanda Tangan

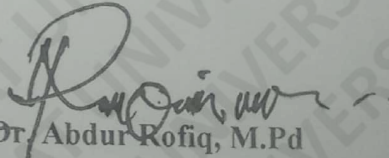
1. **Dr. Abdur Rofiq, M.Pd**
(Ketua Penguji)
2. **Dr. Ilma Fahmi Aziza, M.Pd.I**
(Sekretaris Penguji)
3. **Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd**
(Penguji 1)
4. **Dr. Aries Musnandar, M.Pd**
(Penguji 2)

()
()
()
()

Mengelahi
Direktur Pascasarjana

Malang 11 Juni 2024
Kaprodi


Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd


Dr. Abdur Rofiq, M.Pd

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : WAHYUDI

NIM : 2286130071

Program Studi : Magester Pendidikan Agama Islam

Universitas Islam Raden Rahmat Malang - Jawa Timur

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri; bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 18 Mei 2024
Yang membuat pernyataan



WAHYUDI

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

Abstrak

Wahyudi. 2024 *"Eksplorasi "Tradisi Pujian Roso Sampurno" Sebagai Media Spiritual Healing Dalam Meningkatkan Kearifan Sosial Masyarakat Multikultural Dusun Sembon Desa Ngajum Kabupaten Malang"* Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Raden Rahmat Malang - Jawa Timur
Pembimbing : Dr. Abdur Rofiq, M.Pd

Kata Kunci : Eksplorasi, Tradisi Pujian Roso Sampurno, Media Spiritual Healing, Kearifan Sosial, Masyarakat Multikultural, Dusun Sembon Desa Ngajum Kabupaten Malang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tradisi islam jawa dalam masyarakat yang berkaitan dengan tasawuf. Tradisi "Pujian Roso Sampurno" dalam organisasi Purwane Dumadi Kautaman Kasampurnan (PDKK) yang berada di Dusun Sembon desa Ngajum Kabupaten Malang menjadi fokus penelitian karena peran pentingnya dalam keberagaman keislaman dengan sentuhan tasawuf. Penelitian ini bertujuan menganalisis peran "Pujian Roso Sampurno" dalam membentuk identitas keislaman masyarakat serta mengungkap pengaruhnya terhadap nilai-nilai keagamaan dan praktik sehari-hari. Dalam memahami makna "Pujian Roso Sampurno" sebagai warisan budaya keislaman, untuk memperkuat kearifan sosial, masyarakat multikultural.

Fokus penelitian ini adalah mengeksplorasi tradisi pujian "Roso Sampurno" di Dusun Sembon, Desa Ngajum, Kabupaten Malang, dengan tujuan utama untuk memahami nilai-nilai luhur yang diajarkan dalam tradisi ini kepada masyarakat multikultural. Penelitian ini melibatkan pertanyaan-pertanyaan yang mencakup aspek aktualisasi tradisi pujian dalam memperkuat kearifan sosial serta strategi spiritual healing yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Melalui deskripsi nilai-nilai luhur, penguatan kearifan sosial melalui tradisi pujian, dan identifikasi strategi spiritual healing yang terlibat, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang peran dan pengaruh tradisi pujian "Roso Sampurno" dalam memperkuat kearifan sosial di tengah keragaman budaya dan agama.

Jenis penelitian yang digunakan dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini mengungkap nilai-nilai luhur yang diajarkan, strategi spiritual healing yang digunakan, serta aktualisasi tradisi ini dalam konteks masyarakat multikultural. Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena kompleks yang sulit diukur secara kuantitatif melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Selain itu, pendekatan etnografi dipilih untuk mendapatkan gambaran mendalam tentang budaya dan kehidupan sehari-hari masyarakat yang menjadi objek penelitian.

Hasil penelitian menegaskan bahwa Tradisi Pujian Roso Sampurno di Dusun Sembon, Desa Ngajum, Kabupaten Malang, tidak hanya menjadi simbol kearifan spiritual, tetapi juga menjadi landasan penting bagi terciptanya kebersamaan, toleransi, dan saling pengertian dalam lingkungan masyarakat multikultural. Praktik dari tradisi ini secara konsisten memperkuat ikatan sosial dan spiritual, serta mempromosikan nilai-nilai luhur yang dalam. Strategi spiritual healing Tradisi Pujian Roso Sampurno memperkuat kearifan sosial di tengah masyarakat multikultural.

KATA PENGANTAR

Allah *Subhānahu wa Ta'ālā*, Maha Pengasih lagi Penyayang, dengan asma-Nya penulis dapat persembahkan **Eksplorasi “Tradisi Pujian Roso Samporno” Sebagai Media *Srpitual Healing* Dalam Meningkatkan Kearifan Sosial Masyarakat Multikultural Dusun Sembon Desa Ngajum Kabupaten malang**, dan pujian syukur atas segala limpahan rahmat, taufiq serta hidayah kepada penulis. Penulis sungguh merasakannya pada seluruh tahapan proses studi pascasarjana hingga penyusunan tugas akhir ini selesai. Pujian *ṣalawāt* serta salam penulis haturkan kepada *Kanjeng* Nabi Muhammad *ṣallallāhu ‘alaihi wasallam* yang telah mengajarkan manusia memuji dan menghamba.

Tesis dengan judul **Eksplorasi “Tradisi Pujian Roso Samporno” Sebagai Media *Srpitual Healing* Dalam Meningkatkan Kearifan Sosial Masyarakat Multikultural Dusun Sembon Desa Ngajum Kabupaten malang** ini disusun dalam segala keterbatasan penulis, yang bermaksud *urun rembug* dalam pengembangan wawasan keilmuan tentang tasawuf. Penulis menyadari bahwa upaya penyusunan tesis ini bukanlah pekerjaan yang ringan, melainkan sebuah pekerjaan yang membutuhkan serta menguras energi lahir dan batin. Oleh karena itu dengan dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak proses penyelesaian tesis ini dapat terwujud.

Penulis, dalam proses studi dan penyelesaian tesis ini, menyampaikan rasa hormat dan berterima kasih kepada

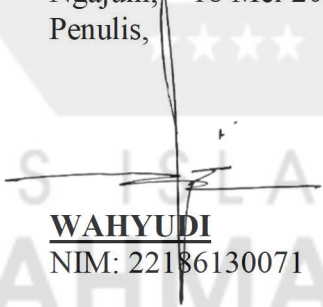
1. Bapak Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd. selaku Direktur Pascasarjana

Universitas Raden Rahmat Malang, yang telah memberi izin penulis untuk

- membahas tema kajian ini.
2. Bapak Dr. Abdur Rofiq, M.Pd., selaku pembimbing proposal tesis yang telah mengarahkan dan selalu memberikan kesempatan penulis berdialog hingga penyusunan tesis ini selesai.
 3. Bapak Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd. dan Bapak Dr. Aries Musnandar, M.Pd selaku penguji utama dalam sidang tesis
 4. Ibu Dr. Ilma Fahmi Aziza, M.Pd. I selaku sekretaris penguji
 5. Seluruh dosen pascasarjana Universitas Raden Rahmat Malang.
 6. Bapak dan ibu tercinta serta saudara-saudara yang telah mendorong dan membantu baik secara moril maupun materiil dalam menyelesaikan tesis ini.
 7. Sahabat-sahabatku tercinta yang telah banyak memberikan dorongan dan semangat sehingga tesis ini dapat terselesaikan.

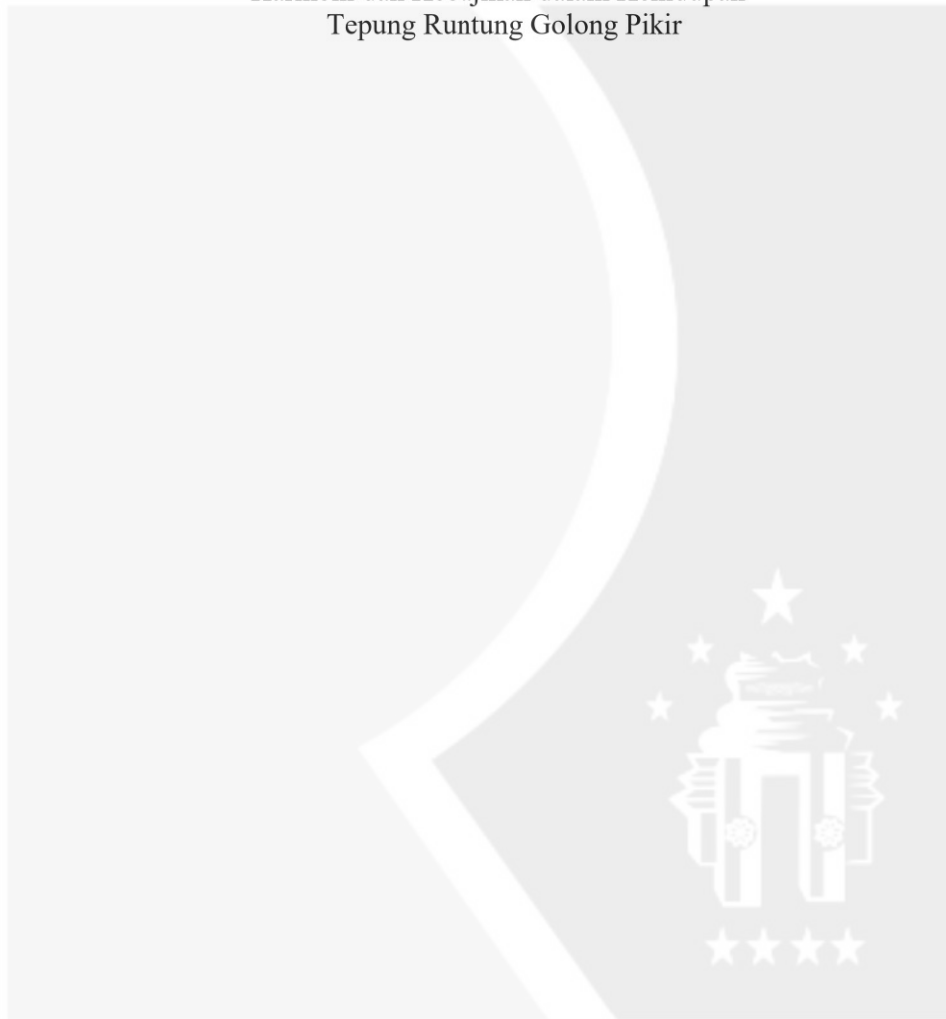
Penulis selalu panjatkan do'a, semoga segala bantuan dengan tanpa pamrih menjadi amal yang membawa kebahagiaan abadi bagi semua pihak tersebut, dan hanya kepada Allah lah penulis pasrahkan dan panjatkan segalanya.

Ngajum, 18 Mei 2024
Penulis,


WAHYUDI
NIM: 22186130071

MOTTO

"Mengamalkan Kebaikan, Menuju Kesempurnaan, Merangkai Kisah
Harmoni dan Kebajikan dalam Kehidupan"
Tepung Runtung Golong Pikir



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah	9
F. Penelitian Terdahulu	12
G. Sistematika Penulisan	17

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

A. Tradisi Pujian Di Indonesia	20
B. Tradisi Pujian bagi Masyarakat di Multikultural	27
C. Tradisi Pujian Roso Sampurno	29
D. Urgensi Pujian Roso Sampurno di masyarakat dusun Sembon desa Ngajum	32
E. Media spiritual healing dalam pujian roso sampurno	36
F. Kearifan sosial masyarakat multikultural	39

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi Penelitian	43
C. Kehadiran Penelitian	45
D. Subjek Penelitian	47
E. Sumber Data	48
1. Data Primer	48
2. Data Skunder	50
F. Teknik Pengumpulan Data	52
1. Observasi	54
2. Dokumentasi	55
3. Wawancara	56
G. Analisis Data	57
1. Pengumpulan Data	57
2. Kondensasi Data (data condensation)	59
a. Selecting	60
b. Focusing	60
c. Abstracting	61
d. Simplifying dan transforming	62
3. Penyajian Data (Data Display)	63
4. Verifikasi Data / Kesimpulan	64
H. Pengecekan Keabsahan Data	65
I. Tahap Tahap Penelitian	66

BAB IV : PAPARAN DATA HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil Singkat PDKK	69
2. Struktur Organisasi	70
3. Visi Misi PDKK	71
4. Kegiatan Rutinan dalam PDKK	73
5. Teks Pujian Roso Sampurno	74

6. Tujuan Purwane Dumadi Kautaman Kasampurnan (PDKK) ...	78
7. Sarana dan prsarana (PDKK).....	79
a. Sarana	79
b. Prasarana	80

B. Paparan Data

1. Nilai-nilai luhur yang diajarkan dalam Tradisi Pujian Roso Samporno Kepada Masayarat Multikultural	81
2. Aktualisasi Tradisi Pujian Roso Samporno untuk menguatkan kearifan sosial masyarakat multikultural	89
3. Strategi Srpitual Healing yang digunakan dalam Tradisi Pujian Roso Samporno untuk menguatkan kearifan sosial masyarakat multikultural	97

C. Temuan Penelitian

1. Nilai-nilai luhur yang diajarkan dalam Tradisi Pujian Roso Samporno Kepada Masayarat Multikultural	104
2. Aktualisasi Tradisi Pujian Roso Samporno untuk menguatkan kearifan sosial masyarakat multikultural	105
3. Strategi Srpitual Healing yang digunakan dalam Tradisi Pujian Roso Samporno untuk menguatkan kearifan sosial masyarakat multikultural	107

BAB V : PEMBAHASAN

A. Nilai-nilai luhur yang diajarkan dalam Tradisi Pujian Roso Samporno Kepada Masayarat Multikultural	110
1. Toleransi	113
2. Pluralisme	115
3. Kerjasama	116
4. Keseimbangan	118
5. Religius	119
B. Aktualisasi Tradisi Pujian Roso Samporno untuk menguatkan kearifan sosial masyarakat multikultural	120
1. Acara Rutin Pujian Roso Sampurno di Pendopo Soerjo Alam	120
2. Sarasehan	120
3. Acara Ritual Peringatan 1 Suro di Dusun Sembon	121

4. Kerja Bakti atau Gotong Royong	121
5. Haul Kanjeng Jimat Panembahan Soerjo Alam	121
C. Strategi Srpitual Healing yang digunakan dalam Tradisi Pujian Roso Samporno untuk menguatkan kearifan sosial masyarakat multikultural...	124
1. Melantunkan Pujian Roso Sampurno Sebagai Do'a dan Dzikir	127
2. Pemahaman makna Pujian Roso Sampurno	128
D. Mengkritisi dan Mendukung Pendapat	
1. Mengkritisi Alfin Syah Putra dan Teguh Ratmanto dalam jurnalnya yang berjudul Media dan Upaya Mempertahankan Tradisi dan Nilai-nilai Adat	
a. Keharmonisan	130
b. Penghormatan	130
c. Keadilan	131
d. Kemanusiaan	131
e. Kerukunan	132
2. Mendukung pendapat Sihabudin, dalam bukunya dengan judul Komunikasi antarbudaya satu perspektif multidimensi	132
a. Konteks Keagamaan dan Kultur yang Kaya	133
b. Pengaruh dalam Identitas Budaya Lokal	133
c. Peran dalam Pendidikan Multikultural	134
d. Pelestarian dan Pembangunan Identitas Nasional	134
e. Pengaruh Terhadap Pembangunan Masyarakat	134

BAB IV : PEENUTUP

A. Kesimpulan	135
B. Saran	137

DARFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Tradisi spiritual masih kental dalam masyarakat Jawa sebagai khas Islam Nusantara. Dalam tradisi Islam, spiritual healing selalu menarik minat dan perhatian para ahli tasawuf.¹ Upaya memulihkan kesehatan jiwa dengan pendekatan spiritual ini memiliki tempat tersendiri di hati para sufi. Tradisi ini bermula dari pengalaman Nabi Muhammad SAW ketika menghadapi berbagai problem kejiwaan hingga memutuskan untuk berada di Gua Hira. Nabi Muhammad SAW pada permulaan tugasnya memutuskan hubungan dengan masyarakat dan menyendiri di Gua Hira untuk bertahannuts dan berzikir menghadapkan hatinya kepada Allah SWT. Beliau berkhawatir dan beribadah untuk healing dengan mendekatkan diri kepada-Nya. Tahannuts dan khalwat yang dilakukan bukan karena Nabi membenci dunia, tetapi lebih kepada upaya menjaga kebersihan, kesucian, dan kesehatan jiwanya.² Tradisi spiritual healing ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan inspirasi bagi tradisi spiritual lainnya yang berkembang di era sekarang ini.

Selain tradisi spiritual healing yang berakar pada pengalaman Nabi Muhammad SAW, ada juga tradisi yang berkembang dalam masyarakat

¹ Hasbullah, M. (2017). *Islam & Transformasi Masyarakat Nusantara*. Prenada Media.

² Arroisi, J. (2018). *Spiritual healing dalam tradisi sufi*. Tsaqofah, 14(2), 323-348.

Jawa. Pujian Roso Sampurno adalah salah satu tradisi spiritual yang berkembang dalam masyarakat Jawa yang dapat memperkuat kearifan sosial dalam masyarakat multikultural. Dalam masyarakat yang beragam budaya dan agama, pujian dapat menjadi sarana yang efektif untuk membangun hubungan yang harmonis antarindividu dan kelompok. Pujian Roso Sampurno adalah praktik spiritual yang berakar dalam tradisi Jawa yang dikenal sebagai "pujian" atau "nyuwun pangapuro." Praktik ini melibatkan penghormatan dan pujian kepada kebijaksanaan spiritual, baik yang terdapat dalam diri seseorang maupun dalam hubungannya dengan lingkungan dan masyarakatnya.

Dalam konteks masyarakat multikultural, praktik pujian seperti ini dapat menjadi pengikat yang kuat antar individu dan kelompok, memperkuat rasa saling pengertian dan menjembatani perbedaan budaya serta agama.³ Melalui tradisi Pujian Roso Sampurno masyarakat dapat menghargai dan menghormati perbedaan-perbedaan yang ada di antara mereka. Dalam konteks multikultural, Pujian Roso Sampurno dapat menjadi media yang kuat untuk mempromosikan toleransi, pengertian, dan kerjasama antar individu berbeda latar belakang. Yang mana seperti dalam

teks Pujian Roso Sampurno :

“Waalika Waaliku Waliyulloh, Huu Alloh Pinayungan poro Nabi Wali sedoyo, Huu Alloh Heru Cokro Panetep Panotogomo, Huu Alloh Ringik ringik , ya Alloh ya Sabilalloh, Huu Alloh Alloh Alloh

³ Japar, M., Syarifa, S., Fadhilah, D. N., & Damayanti, A. (2021). *Kajian Masyarakat Indonesia & Multikulturalisme Berbasis Kearifan Lokal*. Jakad Media Publishing..

kawulo nyuwun pitulung, Huu Alloh Tinulungan dening Pangeran kulo, Huu Alloh”⁴

Dalam teks tersebut mengajarkan bahwa meskipun terdapat perbedaan latar belakang, semua individu dapat bersatu dalam doa dan harapan untuk mendapatkan pertolongan dan perlindungan dari Tuhan yang sama, sehingga memperkuat nilai-nilai sosial seperti pengertian, empati, dan kerjasama.

Tradisi Pujian Roso Sampurno dapat menjadi sarana spiritual healing yang mendalam dan bermakna serta dapat membantu individu lebih dewasa dalam mengatasi luka-luka emosional, mengatasi stres, dan mencapai keseimbangan dalam kehidupan mereka.⁵

Dalam masyarakat multikultural, pujian juga dapat menjadi jembatan yang menghubungkan berbagai budaya dan agama.⁶ Melalui tradisi pujian roso sampurno individu dari berbagai latar belakang dapat saling berbagi kekayaan spiritual mereka, memperdalam pemahaman mereka tentang keberagaman, dan memperkuat ikatan sosial yang ada.

Dengan demikian, eksplorasi tradisi Pujian Roso Sampurno sebagai media spiritual healing dalam menguatkan kearifan sosial masyarakat multikultural dusun Sembon Desa Ngajum Kabupaten Malang memiliki potensi besar untuk menciptakan masyarakat yang harmonis, toleran, dan

⁴ Data dokumentasi pada 14 Januari 2024 di dusun Sembon desa Ngajum kabupaten Malang

⁵ Winch, G. (2017). *Pertolongan Pertama pada Emosi Anda: Panduan Mengobati Kegagalan, Penolakan, Rasa Bersalah, dan Cedera Psikologis Sehari-hari Lainnya*. Pustaka Alvabet.

⁶ Baidhaw, Z. (2005). *Pendidikan agama berwawasan Multikultural*. Erlangga.

saling menghormati. Melalui pujian, kita dapat mengatasi perbedaan, menghargai keunikan, dan menemukan persatuan dalam keragaman.

Pujian Roso Sampurno dapat memperkuat nilai-nilai kearifan lokal yang ada di Dusun Sembon desa Ngajum Kabupaten Malang. Dalam masyarakat multikultural, kearifan lokal merupakan nilai-nilai yang umumnya terdapat di setiap daerah dan dapat memperkuat hubungan antarindividu dan kelompok. Selain itu, Pujian Roso Sampurno juga dapat menjadi sarana untuk membangun moderasi beragama dan menghormati perbedaan agama dalam masyarakat multikultural. Dalam konteks ini, Pujian Roso Sampurno dapat membantu memperkuat toleransi, pengertian, dan kerjasama antarindividu dengan latar belakang agama yang berbeda.⁷

Selain itu, pujian tersebut juga dapat menjadi alat untuk membangun moderasi beragama dan menghargai kearifan lokal dalam masyarakat multikultural. Melalui pujian, individu dapat saling berbagi kekayaan spiritual mereka, memperdalam pemahaman tentang keberagaman, dan memperkuat ikatan sosial yang ada. Dalam masyarakat multikultural, pujian juga dapat menjadi jembatan yang menghubungkan berbagai budaya dan agama melalui pujian, individu dari berbagai latar belakang dapat saling menghormati dan memahami keunikan budaya dan kearifan lokal masing-masing.⁸

⁷ Abdullah, A. D., Fabriar, S. R., Rachmawati, F., & Azida, M. (2023). *Komunikasi Antarbudaya: Keharmonisan Sosial dalam Masyarakat Multikultural*. Penerbit NEM.

⁸ Munif, A. (2018). *Potret masyarakat multikultural di Indonesia*. *Journal Multicultural of Islamic Education*, 2(1).

Dengan demikian, Pujian Roso Sampurno dapat menjadi sarana spiritual healing yang mendalam dan bermakna, serta mempromosikan harmoni, toleransi, dan saling menghormati dalam masyarakat multikultural. Terdapat penelitian yang mendukung peran pujian dalam kearifan sosial masyarakat multikultural. Seperti penelitian tentang ngaji roso yang menjadi kegiatan keagamaan serta sebagai sarana untuk mengajarkan nilai-nilai kearifan lokal, seperti rasa hormat terhadap sesama, kebersamaan, dan kesederhanaan. Ritual ngaji rasa juga menjadi wadah untuk memperkuat identitas budaya dan agama, yang menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat lokal. Dengan demikian, ritual ngaji rasa memang dapat mengungkap nilai-nilai kearifan lokal yang kaya dan mendalam.⁹

Dusun Sembon, yang terletak di lereng Gunung Kawi dan menjadi bagian dari Desa Ngajum di Kabupaten Malang, merupakan sebuah wilayah dengan karakteristik geografis, budaya, sosial, dan ekonomi yang unik. Dusun ini terdiri dari 17 Rukun Warga (RW) dan 4 Rukun Tetangga (RT), dengan populasi sekitar 12.500 jiwa. Meski secara administratif 'Dusun' merujuk pada pemukiman yang lebih kecil daripada desa, Dusun Sembon adalah pusat kehidupan yang kaya akan cerita dan tradisi, menciptakan identitas khas yang membedakannya dari wilayah sekitarnya.

⁹ Mila, S. (2017). *Kearifan Lokal Dalam Leksikon Puji-Pujian Ritual Ngaji Rasa*. *Jurnal Sosial Humaniora*, 8(1), 75-84.

Salah satu aspek paling menonjol dari Dusun Sembon adalah warisan tradisional berupa pujian roso sampurno yang diwariskan dari Eyang Jimat Penembahan Soerjo Alam. Tradisi ini dipertahankan dan dilestarikan melalui upaya organisasi lokal seperti Purwane Dumadi Kautaman Kasampurnan (PDKK). Keberadaan PDKK mencerminkan pentingnya menjaga keberlanjutan budaya dan nilai-nilai leluhur yang menjadi bagian integral dari masyarakat Dusun Sembon.

Purwane Dumadi Kautaman Kasampurnan (PDKK) adalah sebuah konsep spiritual yang mendalam, berakar pada tradisi Jawa, yang mencerminkan perjalanan manusia menuju kesempurnaan spiritual dan moral. Tujuan utama PDKK adalah membimbing individu mencapai kedamaian batin, keseimbangan hidup, dan pemahaman mendalam tentang eksistensi mereka dalam hubungannya dengan alam semesta dan Sang Pencipta. Melalui proses introspeksi, meditasi, dan refleksi mendalam, PDKK membantu individu mencapai keselarasan batin, memungkinkan hidup.

Sebelum membahas fokus penelitian ini, penting memahami konteks budaya dan sosial tempat tradisi spiritual ini berkembang. Dalam masyarakat Jawa, tradisi spiritual seperti Pujian Roso Sampurno yang ada di Dusun Sembon desa Ngajum Kabupaten Malang bukan hanya ritual keagamaan, tetapi juga cara hidup yang menyatukan kepercayaan, kearifan lokal, dan hubungan sosial. Tradisi ini menjaga keseimbangan antara dunia material dan spiritual, memperkuat hubungan individu dengan Tuhan, serta

mempererat ikatan sosial dalam masyarakat yang beragam. Di tengah kehidupan modern, tradisi ini berperan penting dalam menjaga identitas budaya dan mempromosikan toleransi, pengertian, dan kerjasama. Memahami pengaruh tradisi spiritual ini menjadi landasan krusial untuk menggali lebih dalam fokus penelitian.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan, maka secara umum fokus penelitian ini adalah mengetahui tradisi Pujian Roso Sampurno di dusun Sembon Desa Ngajum Kabupaten Malang, dengan rincian sebagai berikut:

1. Nilai-nilai luhur apa saja yang diajarkan dalam “Tradisi Pujian Roso Sampurno” kepada masyarakat multikultural ?
2. Bagaimana aktualisasi “Tradisi Pujian Roso Sampurno” dapat menguatkan kearifan sosial masyarakat multikultural ?
3. Bagaimana strategi spiritual healing yang digunakan dalam “Tradisi Pujian Roso Sampurno” untuk menguatkan kearifan sosial masyarakat multikultural ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dipaparkan, maka secara umum tujuan penelitian ini adalah dengan rincian sebagai berikut:

1. Untuk mendiskripsikan Nilai-nilai luhur yang diajarkan dalam “Tradisi

Pujian Roso Samporno” kepada masyarakat multikultural.

2. Untuk mendiskripsikan aktualisasi “Tradisi Pujian Roso Samporno” dapat menguatkan kearifan sosial masyarakat multikultural.
3. Untuk mendiskripsikan strategi spiritual healing yang digunakan dalam “Tradisi Pujian Roso Samporno” untuk menguatkan kearifan sosial masyarakat multikultural.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini secara signifikan berkontribusi pada pengembangan keilmuan, khususnya dalam kajian budaya Islam Jawa. Melalui pemahaman mendalam tentang makna tradisi “Pujian Roso Samporno”, penelitian ini tidak hanya memperkaya literatur terkait Islam Jawa tetapi juga menjadi sumber rujukan penting untuk studi tradisi keagamaan dan kebudayaan, terutama Pujian Roso Samporno di dusun Sembon. Manfaat penelitian juga mencakup pemahaman lebih lanjut terhadap nilai-nilai kultural dan landasan teoritis bagi studi budaya serta antropologi. Selain itu, eksplorasi terhadap kearifan sosial multikultural melalui praktik keagamaan atau kebudayaan tertentu memberikan kontribusi berharga pada pemahaman teoritis. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya membatasi diri pada tradisi lokal, melainkan juga membuka dimensi keilmuan yang lebih luas dalam memahami aspek budaya, agama, dan kearifan sosial.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah dari penelitian ini mencakup Tradisi Pujian Roso Sampurno, spiritual healing, kearifan sosial, masyarakat multikultural. dengan penjelasan sebagai berikut.

Tradisi Pujian Roso Sampurno adalah sebuah tradisi yang terkait dengan kegiatan syi'iran yang dilakukan dalam budaya Jawa khususnya dalam masyarakat Dusun Sembon Desa Ngajum Kabupaten Malang. Dalam tradisi ini, pujian-pujian tersebut bertujuan untuk menyatukan rasa dan mencapai keheningan hati. Istilah Roso Sampurno sendiri dapat diartikan sebagai rasa yang sempurna atau rasa yang utuh.

Tradisi Pujian Roso Sampurno sering kali dilakukan dalam bentuk nyanyian atau vokal, dan biasanya dilakukan dalam konteks keagamaan atau spiritual. Pujian-pujian tersebut dapat mengungkapkan perasaan hati yang dalam dan mencerminkan pengalaman spiritual individu. Dalam tradisi Jawa, pujian-pujian ini juga dapat disebut dengan istilah puji-pujian atau singiran.

Tradisi Pujian Roso Sampurno merupakan bagian dari kebudayaan Jawa yang kaya dan memiliki nilai-nilai spiritual yang mendalam. Melalui pujian-pujian ini, individu dapat mengungkapkan perasaan hati mereka dan mencapai keheningan batin yang lebih dalam.

Media spiritual healing dapat memfasilitasi penyembuhan spiritual dan memperkuat kearifan sosial individu atau kelompok. Istilah ini menggabungkan dua konsep utama, yaitu media spiritual dan healing.

Media spiritual mengacu pada berbagai bentuk media atau sarana yang digunakan dalam konteks spiritualitas, seperti musik, nyanyian, doa, meditasi, visualisasi, seni, dan ritual. Media ini digunakan untuk menghubungkan individu dengan dimensi spiritual mereka, mengaktifkan energi positif, dan mencapai kedamaian batin.

Healing merujuk pada proses penyembuhan, baik secara fisik, emosional, mental, maupun spiritual. Dalam konteks media spiritual healing, penyembuhan terutama berfokus pada aspek spiritual individu. Tujuan utamanya adalah untuk mengatasi ketidakseimbangan spiritual, menghilangkan blok energi negatif, dan memperkuat koneksi dengan diri sendiri, orang lain, dan alam semesta.

Dalam konteks kearifan sosial, media spiritual healing dapat digunakan sebagai alat untuk memperkuat kearifan sosial individu atau kelompok. Kearifan sosial mencakup pemahaman, empati, toleransi, kerjasama, dan kepedulian terhadap orang lain dan lingkungan sekitar. Melalui penggunaan media spiritual, individu dapat mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang nilai-nilai sosial, meningkatkan empati, dan memperkuat hubungan sosial mereka.

Dengan demikian, media spiritual healing dapat berperan dalam memperkuat kearifan sosial dengan membantu individu atau kelompok mengembangkan kesadaran spiritual, mengatasi konflik internal, dan membangun hubungan yang lebih harmonis dengan orang lain.

Kearifan sosial masyarakat multikultural merujuk pada kemampuan dan sikap yang dimiliki oleh masyarakat yang hidup dalam lingkungan multikultural untuk saling menghormati, berinteraksi, dan bekerja sama secara harmonis dengan individu-individu dari berbagai latar belakang budaya, agama, dan etnis yang berbeda.

Masyarakat multikultural adalah masyarakat yang terdiri dari beragam kelompok etnis, budaya, dan agama. Kearifan sosial dalam konteks ini melibatkan pemahaman, penghargaan, dan penerapan nilai-nilai yang mempromosikan toleransi, kerjasama, saling menghormati, dan keadilan di antara individu-individu yang berbeda.

Kearifan sosial masyarakat multikultural melibatkan kemampuan untuk memahami dan menghargai perbedaan, serta berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang-orang dari latar belakang budaya yang berbeda. Ini melibatkan kesediaan untuk belajar dari pengalaman dan perspektif orang lain, serta menghormati hak-hak individu dan kelompok dalam masyarakat.

Pentingnya kearifan sosial dalam masyarakat multikultural adalah untuk menciptakan lingkungan yang inklusif, harmonis, dan adil bagi semua individu. Kearifan sosial melibatkan pengembangan kesadaran akan hak asasi manusia, penghapusan diskriminasi, dan promosi persamaan dalam segala aspek kehidupan sosial, ekonomi, dan politik.

Dalam konteks pendidikan, kearifan sosial masyarakat multikultural juga mencakup pengenalan dan pengajaran nilai-nilai multikulturalisme dan

kearifan lokal sebagai bagian dari kurikulum. Hal ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman dan penghargaan terhadap keberagaman budaya dan membangun sikap inklusif dan toleran di kalangan generasi muda.

F. Penelitian Terdahulu

Berikut ini disajikan tabel yang merangkum berbagai penelitian terdahulu yang relevan dengan topik kajian ini. Tabel ini memberikan gambaran mengenai fokus penelitian, metode yang digunakan, serta temuan utama dari masing-masing studi, yang akan membantu dalam memahami konteks dan latar belakang dari penelitian yang sedang dilakukan.

Tabel I
Daftar Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian/Buku	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Jarmann Arroisi (2018)	Jurnal Tsaqofah <i>Spiritual Healing dalam Tradisi Sufi</i> .	Pendekatan spiritual kaum sufi tidak hanya memulihkan kesehatan jiwa, tetapi juga memberikan ketenangan dan kebahagiaan hidup. Memahami dimensi spiritual dalam menangani masalah kejiwaan sangat penting, karena pendekatan ini dapat menjadi alternatif terapi yang efektif, terutama dalam kasus penyembuhan psikologis.	Ruang lingkup tentang spiritual dan ketenangan serta kebahagiaan hidup.	Penelitian terdahulu menekankan pengobatan menggunakan spiritual sufi. Sementara penelitian ini menggunakan pujian dengan lagu dalam menguatkan kearifan sosial masyarakat
2	Azizah, L., & Azhar, P (2015)	Jurnal. <i>Islam di tengah masyarakat multikultural indonesia (Studi</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam multikultural dalam tradisi kenduri nikah mencakup nilai demokratis	Ruang lingkup tentang tradisi dan nilai nilai tradisi dalam masyarakat multikultural.	Penelitian terdahulu multikultural yang di implementasikan dalam tradisi

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian/Buku	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<i>atas konsep multikultural Abdul Aziz Sachedina)</i>	(kebebasan mengemukakan pendapat, kepatuhan terhadap tata krama, dan persamaan hak), nilai humanistik (saling menghormati, menghargai, dan saling membantu dalam keragaman), serta nilai pluralistik (kesadaran tentang keragaman dalam perbedaan dan toleransi).		kenduri nikah. Sementara penelitian ini eksplorasi tradisi Pujian Roso Sampurno
3	Muhammad Yunus Bakhtiar Rifa'i (2013)	Jurnal. <i>Makna Tradisi Pujian Bagi Masyarakat Dusun Kajangan Kelurahan Sonorejo Kabupaten Blora (Suatu Pendekatan Antropo-Sufistik)</i> (Doctoral dissertation, Tesis Magister Studi Islam Pascasarjana IAIN Walisongo Semarang).	Makna pujian bagi masyarakat Kajangan bersifat fungsional. Pertama adalah fungsi sosial dan kedua adalah fungsi spiritual. Fungsi sosial terkait dengan makna pujian yang dipahami sebagai media pengajaran keislaman dan ajakan shalat berjama'ah. Fungsi spiritual pujian sebagai doa, zikir dan pengkondisian hati menjelang shalat jama'ah. Pujian dalam hal ini tidak memiliki fungsi sebagai hiburan.	Ruang lingkup tentang tradisi dan nilai-nilai tradisi dalam masyarakat multikultural.	Penelitian terdahulu Membahas makna pujian secara Umum dalam kegiatan Masyarakat. Sementara peneliti ini Membahas Khusus Tradisi Pujian Roso Sampurno sebagai media Spiritual healing dalam menguatkan kearifan sosial.
4	Syamsiyatul Mila, (2017).	Jurnal. <i>Kearifan Lokal Dalam Leksikon Puji-Pujian Ritual Ngaji Rasa. Jurnal Sosial Humaniora,</i>	Penelitian ini menyimpulkan bahwa ngaji roso memiliki dimensi keagamaan yang penting dalam memperkuat nilai-nilai kearifan lokal. Tradisi ini menunjukkan bahwa spiritualitas dan praktik keagamaan dapat memperkuat identitas budaya dan sosial masyarakat secara signifikan. Ngaji roso, melalui pujian dan sya'ir dalam bahasa Jawa, bukan hanya sebagai ritual keagamaan tetapi juga sebagai pemelihara bahasa dan sastra Jawa serta memperkuat hubungan antar generasi.	Penelitian ini menjelaskan bahwa Pujian tidak hanya memiliki dimensi keagamaan, tetapi juga memiliki dampak yang signifikan dalam memperkuat nilai-nilai kearifan lokal	Penelitian terdahulu menjelaskan tentang nilai-nilai kearifan lokal. Sementara peneliti ini Membahas Khusus Tradisi Pujian Roso Sampurno sebagai media Spiritual healing dalam menguatkan kearifan sosial masyarakat multikultural dusun Sembon desa Ngajum kabupaten Malang

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian/Buku	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
5	Afandi Munif 2018.	Journal Multicultural of Islamic Education. <i>Potret masyarakat multikultural di Indonesia.</i> , 2(1).	Jurnal ini juga membahas peran pendidikan agama Islam dalam memelihara interaksi sosial dalam masyarakat multikultural, serta strategi kebudayaan untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana bangsa Indonesia akan dibentuk. Dengan demikian, jurnal ini memberikan wawasan yang mendalam tentang kondisi masyarakat multikultural di Indonesia dan peran pendidikan agama Islam dalam konteks tersebut.	Ruang lingkup tentang masyarakat multikultural	Penelitian terdahulu menjelaskan tentang kondisi masyarakat multikultural di Indonesia dan peran pendidikan agama Islam dalam konteks tersebut. Sedangkan penelitian ini membahas Pujian Roso Sampurno sebagai mesia spiritual healing dalam menguatkan kearifan masyarakat multikultural

Berikut ini penjelasan dari data tabel tentang hasil penelitian terdahulu, serat persamaan dan perbedan dengan penelitian yang saya lakukan, adapun penjelasanya sebagai berikut :

Dalam data pertama jurnal penelitian terdahulu telah banyak menyoroti pengobatan melalui spiritual sufi,dijelaskan bahwa pendekatan spiritual kaum sufi tidak hanya memulihkan kesehatan jiwa, tetapi juga memberikan ketenangan dan kebahagiaan hidup. Penelitian tersebut menekankan pentingnya memahami dimensi spiritual dalam menangani masalah kejiwaan, menunjukkan bahwa pendekatan spiritual dapat menjadi

alternatif terapi yang efektif.¹⁰ Penelitian terdahulu menekankan tentang spiritualitas serta dampaknya terhadap ketenangan dan kebahagiaan hidup. Sementara penelitian ini menekankan bagaimana spiritualitas dapat menguatkan kearifan sosial masyarakat.

Data kedua makna tradisi pujian bagi masyarakat Dusun Kajangan Kelurahan Sonorejo Kabupaten tradisi pujian memiliki makna yang bersifat fungsional bagi masyarakat Kajangan, dengan dua fungsi utama yaitu sosial dan spiritual. Fungsi sosial berkaitan dengan makna pujian sebagai media pengajaran keislaman dan ajakan untuk shalat berjamaah. Sementara itu, fungsi spiritual dari pujian berperan sebagai doa, zikir, dan pengkondisian hati menjelang shalat jamaah.¹¹ Sementara penelitian ini mencakup ruang lingkup tradisi dan nilai-nilai tradisi dalam masyarakat multikultural, dengan fokus khusus pada bagaimana tradisi pujian Roso Sampurno digunakan sebagai media spiritual healing dalam menguatkan kearifan sosial masyarakat multikultural.

Dalam data ketiga sebuah penelitian mengenai makna tradisi pujian bagi masyarakat Dusun Kajangan, Kelurahan Sonorejo, Kabupaten Blora, ditemukan bahwa pujian memiliki makna fungsional yang signifikan.

Tradisi pujian ini memiliki dua fungsi yaitu sosial dan spiritual. Secara

¹⁰ Arroisi, Jarman. "*Spiritual healing dalam tradisi sufi*." Tsaqofah 14.2 (2018): 323-348.

¹¹ Azizah, Lutfatul, and Purjatian Azhar. "*Islam Di Tengah Masyarakat Multikultural Indonesia (Studi Atas Konsep Multikultural Abdul Aziz Sachedina)*." *Toleransi: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama* 7.1 (2015): 70-88

sosial, pujian berfungsi sebagai media pengajaran keislaman dan ajakan untuk shalat berjama'ah. Sementara itu, secara spiritual, pujian berfungsi sebagai doa, zikir, dan pengkondisian hati menjelang shalat berjama'ah, tanpa memiliki fungsi sebagai hiburan.¹² Penelitian ini berfokus pada tradisi dan nilai-nilai tradisi dalam masyarakat multikultural, dan secara khusus membahas tradisi pujian roso sampurno sebagai media spiritual healing yang memperkuat kearifan sosial masyarakat.

Dalam data keempat sebuah jurnal yang membahas tentang kearifan lokal dalam leksikon puji-pujian ritual Ngaji Rasa, dijelaskan bahwa ngaji roso memiliki dimensi keagamaan yang signifikan dan berperan penting dalam memperkuat nilai-nilai kearifan lokal. Tradisi ini menunjukkan bagaimana spiritualitas dan praktik keagamaan dapat memperkuat identitas budaya dan sosial masyarakat. Melalui pujian dan sya'ir dalam bahasa Jawa, ngaji roso tidak hanya berfungsi sebagai ritual keagamaan, tetapi juga menjaga bahasa dan sastra Jawa serta memperkuat hubungan antar generasi.¹³ Penelitian ini menyoroti bahwa Pujian Roso Sampurno tidak hanya memiliki dimensi keagamaan, tetapi juga memiliki dampak signifikan dalam memperkuat nilai-nilai kearifan lokal. Tradisi Pujian Roso Sampurno dipandang sebagai media spiritual healing yang efektif dalam

¹² M, Yunus Bakhtiar Rifa'I, (2013). *Makna Tradisi Pujian Bagi Masyarakat Dusun Kajangan Kelurahan Sonorejo Kabupaten Blora (Suatu Pendekatan Antropo-Sufistik)* (Doctoral dissertation, Tesis Magister Studi Islam Pascasarjana IAIN Walisongo Semarang).

¹³ Mila, S. (2017). *Kearifan Lokal Dalam Leksikon Puji-Pujian Ritual Ngaji Rasa*. Jurnal Sosial Humaniora, 8(1), 75-84.

menguatkan kearifan sosial masyarakat multikultural di Dusun Sembon, Desa Ngajum, Kabupaten Malang.

Data kelima Jurnal ini membahas peran pendidikan agama Islam dalam memelihara interaksi sosial dalam masyarakat multikultural, serta strategi kebudayaan untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana bangsa Indonesia akan dibentuk. Dengan demikian, jurnal ini memberikan wawasan yang mendalam tentang kondisi masyarakat multikultural di Indonesia dan peran pendidikan agama Islam dalam konteks tersebut.¹⁴ Penelitian ini juga membahas Pujian Roso Sampurno sebagai media spiritual healing dalam menguatkan kearifan masyarakat multikultural.

G. Sistematika Penulisan

Tesis ini membahas tentang nilai nilai luhur tradisi Pujian Roso Sampurno dan pengaruhnya dalam menguatkan kearifan sosial bagi masyarakat dusun sembon desa ngajum kabupaten malang, dan terdiri dari lima bab yang uraiannya dapat dilihat sebagai berikut.

Bab pertama, berisi konteks penelitian, fokus penelitian dengan pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi istilah dan sistematika penulisan.

¹⁴ Munif, Afandi. *"Potret masyarakat multikultural di Indonesia."* Journal Multicultural of Islamic Education 2.1 (2018).

Bab kedua, memuat kajian pustaka mengenai nilai-nilai luhur tradisi pujian di Indonesia, pengaruh tradisi pujian bagi masyarakat di Indonesia dan faktor-faktor pendukung dan penghambat tradisi pujian di Indonesia.

Bab ketiga, berisi tentang metodologi penelitian, desain penelitian, kehadiran peneliti, waktu dan lokasi penelitian yaitu Dusun Sembon Desa Ngajum Kabupaten Malang. Dengan subyek penelitian Tradisi Pujian Roso Sampurno melalui wawancara, wawancara, analisis teks pujian, dan observasi langsung. Kemudian prosedur pengumpulan data dan analisis data.

Bab keempat, memuat tentang gambaran objek penelitian, paparan data dan temuan penelitian. Pada objek penelitian membahas profil singkat PDKK, struktur organisasi, visi misi PDKK, kegiatan rutin, teks Pujian Roso Sampurno, tujuan dan sarana prasarana PDKK. Sedangkan dalam paparan data membahas nilai-nilai luhur yang diajarkan dalam tradisi Pujian Roso Sampurno kepada masyarakat Dusun Sembon Desa Ngajum dan aktualisasi tradisi Pujian Roso Sampurno dalam menguatkan kearifan sosial bagi masyarakat Dusun Sembon Desa Ngajum Kabupaten Malang. Serta strategi spiritual healing yang digunakan dalam Tradisi Pujian Roso Sampurno untuk menguatkan kearifan sosial masyarakat multikultural.

Bab kelima mendeskripsikan nilai-nilai luhur dalam “Tradisi Pujian Roso Sampurno” kepada masyarakat multikultural dan aktualisasinya Tradisi Pujian Roso Sampurno untuk menguatkan kearifan sosial masyarakat multikultural. Serta untuk mendeskripsikan strategi Spiritual

Healing yang digunakan dalam "Tradisi Pujian Roso Samporno" untuk menguatkan kearifan sosial masyarakat multikultural.

Bab keenam dalam penelitian ini adalah penutup yang berisikan kesimpulan dan saran. Pada bagian ini penulis menyimpulkan secara singkat pembahasan yang telah diuraikan pada bagian isi dan memberikan saran atau rekomendasi terkait tema atau persoalan yang diangkat dalam penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT